

PENGEMBANGAN VIDEO PENYULUHAN BAHASA KASIH REMAJA PUTRI MENGUNAKAN CANVA DI PUSAT PEMBELAJARAN KELUARGA KOTA BANDUNG

Novia Razmuliani^{1*)}, Yani Achdiani¹, Ana¹

¹Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Pendidikan Indonesia,
Jalan Dr. Setiabudi No. 299 Kota Bandung, 40154, Indonesia

^{*)} E-mail: noviarazm@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang mendukung kualitas penyebaran informasi dalam kegiatan penyuluhan di Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung. Perkembangan teknologi yang beragam memberikan kemudahan pada media penyuluhan berupa video penyuluhan. Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan video penyuluhan terkait peran ayah terhadap remaja putri mengenai Bahasa Kasih menggunakan canva di Pusat Pembelajaran Keluarga untuk memberikan sosialisasi pada ayah yang perlu diajarkan dalam rangka mengedukasi para ayah agar dapat memahami dan mengekspresikan afeksinya pada remaja putri guna mempererat hubungan kedekatan ayah dan anak agar terhindar dari fatherless yang mengakibatkan tidak maksimalnya tumbuh kembang mental emosi dari seorang anak serta keberfungsian fathering dalam keluarga, hal ini dapat disampaikan melalui penyuluhan. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Planning, Production, and Evaluation (PPE). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis kebutuhan, wawancara dan expert judgment dengan dua orang ahli media, satu orang ahli materi, dan satu orang praktisi Sekolah Ayah. Hasil temuan penelitian yang diperoleh dari hasil expert judgment menunjukkan bahwa penelitian yang berjudul Pengembangan Video Bahasa Kasih Remaja Putri Menggunakan Canva di Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung dinyatakan dengan kriteria layak, baik segi materi maupun media, sehingga dapat digunakan sebagai media penyuluhan dalam kegiatan Sekolah Ayah di PUSPAGA.

Kata kunci: ayah, bahasa kasih, canva, media penyuluhan, puspaga, remaja putri

Development of the Video Counseling Love Languages Teenage Using Canva at Pusat Pembelajaran Keluarga Bandung City

Abstract

The study was set against a background of the development of digital technology that supported the quality of spreading information in outreach activities at the Bandung family learning center. Multifaceted technological developments provide ease for the medium of counseling videos. The purpose of this study aims to develop fatherhood videos on the language of love using the canva in the family learning center to teach fathers the socialization needed to educate fathers in order to understand and express their relationships with young women in order to enhance the relationship of fatherhood and child in order to secure the relationship of fatherless to unfurl the growing emotional mental growth of fatherless A child as well as father's diversity in the family, this can be conveyed by counseling. The study used to research and development (r&d) methods with planning, production, and development models (PPE). The data-gathering technique was done with demand analysis, interviews, and expert judgment with two media experts, one materials expert, and one dad school practitioner. The findings of research on judgment point out that the study on the language of young women's love development used canva in the Bandung family study center was deemed worthy of both material and media, so that it could be used as a medium to educate father's school activities in PUSPAGA.

Keywords: canva, fathering, love languages, media education, puspaga, teenager

PENDAHULUAN

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dapat dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan dapat dilakukan tanpa melihat batasan usia dan gender, juga dapat dilaksanakan secara informal maupun non-formal, sesuai dengan penjelasan Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Pendidikan non-formal umumnya bersifat fleksibel, hal ini dikarenakan lembaga pendidikan non-formal tidak menetapkan persyaratan tertentu bagi audiensi. Pendidikan non-formal berperan mendukung semua kegiatan aktif di masyarakat yang melakukan proses belajar mengajar dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan didalamnya (Julianto, 2019).

Pendidikan non-formal yang ada di Kota Bandung diantaranya yaitu Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) sebagai tempat pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan menuju keluarga sejahtera yang dilakukan oleh tenaga profesional yang telah memahami Konvensi Hak Anak, sejalan dengan yang dikemukakan dalam profil bahwa tersedianya one stop service pelayanan satu pintu keluarga holistic integrative berbasis hak anak, menjadi tempat pembelajaran dan konsultasi untuk keluarga melalui pendidikan bagi orang tua dan anak (PUSPAGA, 2021).

Program yang dikembangkan dalam PUSPAGA dan menjadi unggulan terkini yaitu Sekolah Ayah yang didirikan pada tahun 2020 dengan peserta didik sebanyak 50 orang dari berbagai kalangan. Sekolah Ayah menyelenggarakan penyuluhan mengenai peran ayah dalam pengasuhan anak yang merupakan bagian dari parenting dengan tujuan mengoptimalkan pola asuh keayahan berbasis hak anak (PUSPAGA, 2021). Penyuluhan adalah proses pendidikan untuk mencapai perubahan perilaku dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sasaran penyuluhan sebagai ilmu dan tindakan praktis (Mardikanto, 2009).

Penyuluhan yang dilaksanakan di Sekolah Ayah salah satunya yaitu membahas peran ayah tentang loving pada pasangan dan anak dengan materi love languages yang menjadi urgensi dalam melaksanakan peran ayah seutuhnya (PUSPAGA, 2021). Peran ayah yang masih kurang maksimal dan kurang aktif membuktikan bahwa kualitas dan kuantitas waktu ayah berkomunikasi dengan anak, baru 1 jam perhari (Komisi Perlindungan Anak Indonesia, 2017). Hal tersebut menjadi suatu permasalahan fatherless yang dihadapi anak Indonesia.

Lerner (2011) menjelaskan pada usia remaja mereka sering kali mendapat dampak negatif yang timbul pada masa remaja bahwa mereka merasa kesepian (loneliness), cemburu (envy) dan berduka (grief). Hasil survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan sebanyak 9,9% orang Indonesia mengalami masalah emosional. Pada Riskesdas 2018, tercatat gangguan mental emosional sebesar 10,0% pada kelompok usia 15-24 tahun. Pembentukan kecerdasan emosional sejak dini perlu adanya sebagai kemampuan diri untuk memotivasi, mengenali perasaan diri dan orang lain, berempati, serta pengelolaan stres dengan baik (Goleman, 2012), salah satunya dengan memahami "Love Languages" atau Bahasa Kasih individu tersebut.

Love languages atau bahasa kasih membedah lebih lanjut tentang prinsip komunikasi dalam suatu hubungan romantis, keluarga hingga pertemanan. Bahasa kasih merupakan kebutuhan emosional individu berupa komunikasi dan cara seseorang mengekspresikan rasa kasih sayangnya kepada orang terkasih yang terbagi menjadi lima macam yaitu Physical Touch, Words of Affirmation, Quality Time, Acts of Service, dan Receiving Gift (Chapman, 2010). Bahasa Kasih pada setiap individu memiliki kebutuhan tertentu agar merasa dikasih dengan kepribadian yang berbeda maka cara individu memberi dan menerima kasih sayang pun akan berbeda (Chapman, 2010).

Love languages atau bahasa kasih menjadi hal penting untuk memberikan sosialisasi dan edukasi pada ayah yang perlu diajarkan dalam rangka mengedukasi para ayah agar dapat memahami dan mengekspresikan afeksinya pada remaja putri guna mempererat hubungan

kedekaan ayah dan anak agar terhidar dari fatherless yang mengakibatkan tidak maksimalnya tumbuh kembang mental emosi dari seorang anak serta keberfungsian fathering dalam keluarga, hal ini dapat disampaikan melalui penyuluhan. Penyuluhan yang dilakukan dalam kegiatan Sekolah Ayah terkait bahasa kasih menjadi urgensi bagi pengetahuan keluarga sebagai bentuk keharmonisan antar individu yang menjadi factor pendukung parenting memaksimalkan sebuah peran dalam keluarga khususnya ayah dan remaja putri yang dilihat dari fenomena bahwa fatherless terjadi tanpa disadari dan berdampak buruk pada perkembangan emosional, dan ketahanan serta keharmonisan keluarga. Penyuluhan adalah proses pendidikan untuk mencapai perubahan perilaku dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sasaran penyuluhan sebagai ilmu dan tindakan praktis (Mardikanto, 2009).

Berdasarkan studi pendahuluan materi bahasa kasih yang sudah ada di youtube kebanyakan membahas suatu hubungan romantis, pembeda pada pengembangan penelitian saat ini yaitu terkait konten didalamnya mengenai bahasa kasih remaja putri, sementara media penyuluhan yang digunakan di Sekolah Ayah masih menggunakan power poin dengan metode ceramah, tanya-jawab dan diskusi yang berfokus pada teacher sehingga, perlu adanya sentuhan inovasi karena masih belum maksimal dalam mempengaruhi audiensi (PUSPAGA, 2021).

Microsoft power poin adalah program aplikasi untuk membuat atau mengolah data presentasi (Gumawang, 2007). Beberapa kelemahan pada power poin diantaranya desain grafis, animasi dan font yang terbatas dan kurang menarik (Hasanah, 2020). Solusi dari permasalahan tersebut dengan mengembangkan inovasi di era digital berupa audio visual gerak atau media video (Arsyad, 2003). Menurut penelitian Baugh, bahwa seorang mendapatkan informasi secara visual kurang lebih sebanyak 90%, dan melalui indra lainnya hanya sekitar 5%. Sementara itu, Dwyer menjelaskan pada umumnya setelah lebih dari tiga hari manusia dapat mengingat informasi yang disampaikan melalui tulisan sebesar 10%, pesan audio 20%, visual 30%, audio visual 50%, dan apabila dipraktikkan akan mencapai 80% pengaruhnya (Zainiyati, 2017).

Media video memiliki fungsi sebagai media penyuluhan yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian audiensi untuk berkonsentrasi terhadap materi yang disampaikan (Arsyad, 2015), salah satu pendukung media visual agar lebih menarik yaitu dengan aplikasi canva.

Aplikasi canva merupakan aplikasi desain grafis secara online. Canva memiliki berbagai macam template dengan menyediakan desain grafis sosial media, presentasi, video, dan lain-lain (Leryan dkk, 2018). Media canva mampu meningkatkan kreativitas dan memberikan kemudahan bagi penyuluh dalam pembuatannya, memiliki beragam desain yang menarik, menghemat waktu karena mendesainnya tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai. (Tanjung & Faiza, 2019). Keunggulan yang dimiliki oleh aplikasi canva tersebut mendorong peneliti untuk membuat video penyuluhan yang berjudul "Pengembangan Video Penyuluhan Bahasa Kasih Remaja Putri Menggunakan Canva di Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung" sebagai pembaharuan dalam memperoleh penyuluhan melalui audio visual dalam upaya meningkatkan pemahaman audiensi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (research and development) untuk model perencanaan, produksi, dan evaluasi (PPE) (Richey & Klein, 2007). Model desain ini berorientasi pada produk penyuluhan dan menguji keefektifan produk tersebut. Pemilihan model PPE dianggap sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pengembangan video penyuluhan terkait fathering pada remaja putri mengenai bahasa kasih di Sekolah Ayah menggunakan canva.



Gambar 1. Tahapan Model PPE

Partisipan dalam penelitian diantaranya diikuti oleh satu penyuluh PUSPAGA sebagai narasumber analisis kebutuhan, dua ahli media dosen Teknologi Pendidikan dan satu ahli materi dari konsentrasi Ilmu Keluarga Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan satu praktisi Sekolah Ayah yang menjadi validator untuk memberikan penilaian pada rancangan naskah dan materi video yang dibuat dengan kriteria Pendidikan minimal S1.

Instrumen penelitian terdiri dari pedoman wawancara dan validasi melalui expert judgement. Pedoman wawancara berupa butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan kepada ahli materi dan media untuk memperoleh informasi tentang pengembangan video penyuluhan bahasa kasih remaja putri menggunakan canva yang sesuai dengan hasil analisis yang dibutuhkan. Kegiatan wawancara dilakukan secara offline atau tatap muka. Format validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan video penyuluhan dengan aplikasi canva yang telah dibuat oleh peneliti untuk diajukan kepada validator.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Analisis data mencakup reduksi data, display data, persentase data, dan penafsiran data. Data penelitian berupa hasil wawancara dan data berbentuk angka berupa hasil validasi melalui expert judgement. Riset yang dilakukan adalah Pengembangan Video Penyuluhan Bahasa Kasih Remaja Putri Menggunakan Canva di PUSPAGA Kota Bandung dengan melakukan pengujian kepada validator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Menganalisis Kebutuhan dan Merancang Pengembangan Video Penyuluhan Bahasa Kasih Remaja Putri Menggunakan Canva di PUSPAGA

Perencanaan video penyuluhan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui wawancara dan observasi. Analisis kebutuhan dilakukan untuk menggali data mengenai kebutuhan media penyuluhan di PUSPAGA, didapatkan bahwa keterbatasan media penyuluhan yang digunakan oleh PUSPAGA saat ini berupa PPT perlu diperkaya dengan pengembangan media yang lebih interaktif seperti media penyuluhan audio visual khususnya video penyuluhan menggunakan canva yang mampu meningkatkan kreativitas dan memberikan kemudahan bagi penyuluh dalam pembuatannya, memiliki beragam desain yang menarik, menghemat waktu karena mendesainnya tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai (Tanjung & Faiza, 2019). Keunggulan yang dimiliki aplikasi canva tersebut mendorong peneliti membuat video penyuluhan sebagai pembaharuan dalam memperoleh penyuluhan melalui audio visual dalam upaya meningkatkan pemahaman audiensi, sehingga upaya yang dilakukan yaitu dengan Pengembangan Video Penyuluhan Bahasa Kasih Remaja Putri Menggunakan Canva Di Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung. Perencanaan isi video penyuluhan meliputi pembuatan konsep storyboard berupa identitas storyboard, sebagai berikut:

1. Kompetensi inti : Melaksanakan peran ayah seutuhnya
2. Kompetensi dasar : Melaksanakan konsep dan praktik pengasuhan ayah pada keluarga
3. Materi : Pengasuhan ayah terhadap peran ayah mengenai loving pada pasangan dan anak
4. Sub materi : Lima bahasa kasih
5. Produk : Video penyuluhan bahasa kasih remaja putri

6. Penulis : Novia Razmuliani
7. Durasi waktu : 7 menit

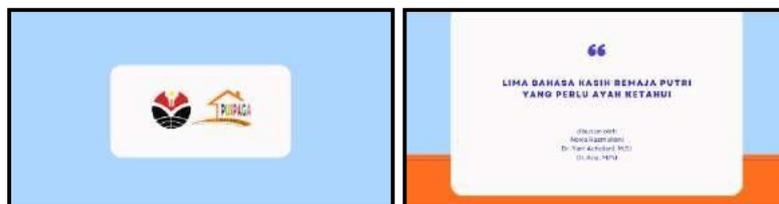
Membuat Video Penyuluhan Bahasa Kasih Remaja Putri menggunakan Canva di PUSPAGA

Pembuatan video penyuluhan terdiri dari identitas video, permasalahan dasar materi dan fenomena terkait fathering dan fatherless, video distraksi emosional, materi lima Bahasa kasih beserta video praktik, quotes, dan kredit video. Konsep pembuatannya pun terdiri dari desain tampilan, background, tata letak tulisan dan elemen video, voice over, gambar atau animasi pendukung video penyuluhan menggunakan aplikasi canva.

Video penyuluhan yang ditampilkan disesuaikan dengan materi yang akan dikembangkan. Proses pengeditan video tersebut menggunakan aplikasi canva karena aplikasi canva memiliki kelebihan yaitu mudah digunakan dan terdapat banyak visual grafis sehingga dapat membuat video menjadi lebih menarik dan interaktif. Pada tahap editing yang dilakukan yaitu penyesuaian background dengan warna, ukuran tulisan, ornamen yang digunakan dan materi yang disampaikan, penyesuaian layout video penyuluhan, merekam voice over sebagai pengisi suara dalam video penyuluhan, menambahkan sumber setiap video yang diambil, menambahkan animasi, memasukan musik instrumental sebagai pembawaan suasana dalam penayangan video, memasukan quotes serta kredit sebagai penutup video dan setelah pengeditan selesai video kemudian di ekspor ke dalam format yang dibutuhkan yaitu MP4. Berikut isi dalam video penyuluhan bahasa kasih remaja putri menggunakan canva:

1. Identitas Video Penyuluhan

Identitas video penyuluhan dapat menggambarkan tampilan identitas video pada saat video diputar. Adapun identitas video penyuluhan berupa logo UPI dan PUSPAGA, tulisan “memperserembahkan”, judul video penyuluhan, tim penyusun video dan identitas program studi, seperti pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Identitas Video Penyuluhan

2. Permasalahan Dasar dan Fenomena terkait Fathering dan Fatherless

Video penyuluhan yang dikembangkan dapat menampilkan permasalahan dasar dan fenomena nyata yang telah terjadi di Indonesia sebagai acuan para audiensi mengenai pentingnya materi bahasa kasih yang perlu dipahami dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari bersama keluarga dan intensitas bersama anak khususnya remaja putri. Materi yang akan ditampilkan sesuai kompetensi dasar yang digunakan sesuai dengan silabus yang digunakan dalam Sekolah Ayah, seperti pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Fenomena terkait Fathering dan Fatherless

3. Video Penyadaran atau Distraksi Emosional

Selama video penyuluhan berlangsung terdapat transisi dari materi ke materi selanjutnya berupa video penyadaran atau distraksi emosional, seperti pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Video Penyadaran atau Distraksi Emosional (1)

4. Materi Lima Bahasa Kasih

Materi pada video penyuluhan mencakup materi yang berhubungan dengan tema yang dikembangkan. Penyusunan materi diperoleh dari berbagai sumber yang dikumpulkan. Materi yang terdapat pada video penyuluhan diantaranya: 1) penemu teori love language; 2) macam-macam bahasa kasih; 3) contoh dari setiap bahasa kasih; 4) video praktik lima bahasa kasih. Materi yang dimuat dalam video penyuluhan tersebut dilengkapi dengan teks, gambar, animasi, musik instrumental, footage, video praktik, dan audio yang memperjelas materi penyuluhan, seperti pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Materi Lima Bahasa Kasih

5. Video Penyadaran atau Distraksi Emosional

Setelah materi bahasa kasih dipaparkan disajikannya transisi penutup berupa video penyadaran atau distraksi emosional, seperti pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Video Penyadaran atau Distraksi Emosional (2)

6. Quotes

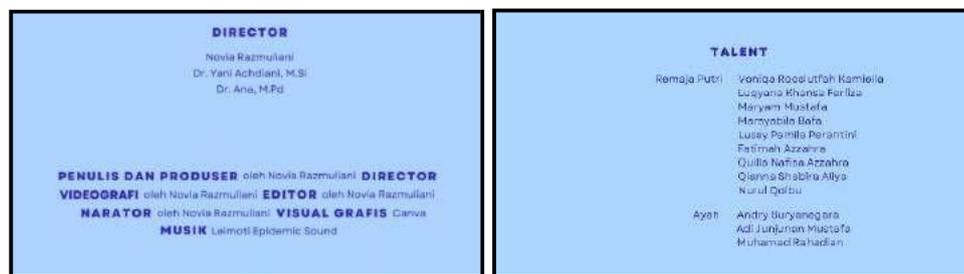
Quotes merupakan pesan pendek yang disampaikan sebagai penyadaran diri. Quotes yang ditampilkan diambil dari kutipan penemu teori love language yaitu Gary Chapman yang menjelaskan pentingnya peran orangtua dalam mengekspresikan komunikasinya dengan bahasa kasih yang dimiliki dan disesuaikan dengan kebutuhan anaknya, seperti pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Quotes

7. Kredit video

Kredit video merupakan bagian dari closing dalam video yang menampilkan seluruh penyusun dengan kinerja setiap pembuatan videonya, mulai dari director, penulis dan produser, editor, narator, visual grafis, musik, talent, terima kasih kepada validator dan logo yang bekerjasama dalam pembuatan video penyuluhan serta ucapan penutup video, seperti pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Kredit Video

Hasil Validasi Expert Judgement

Tahap validasi dalam penelitian ini merupakan tahap yang dinilai oleh validator ahli materi, dan ahli Media.

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil validasi pengembangan video bahasa kasih remaja putri menggunakan canva dinyatakan layak dengan revisi untuk digunakan di PUSPAGA dengan kriteria tidak layak 4 poin dan kriteria layak 16 poin dari jumlah skor maksimal 20 poin dan mendapatkan persentase sebesar 80%. Penelitian berupa pengembangan video penyuluhan ini harus divalidasi secara akademis dapat diakui dan dapat diterima karena dilaksanakan sesuai prosedur. Efektivitas sebuah media penyuluhan dapat dinilai oleh pihak yang memiliki di bidang tertentu, salah satunya pada materi terkait (Astuti, 2017). Hasil revisi dilakukan pada judul video yang harus dibedakan dengan judul skripsi, kemudian ilustrasi gambar yang perlu disesuaikan dengan objek materi yaitu sosok ayah dan remaja putri.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Hasil validasi pengembangan video bahasa kasih remaja putri menggunakan canva dinyatakan sangat layak dengan revisi untuk digunakan di PUSPAGA dengan kriteria tidak layak 1 poin dan kriteria layak 19 poin dari jumlah skor maksimal 20 poin dan mendapatkan persentase sebesar 95%. Hasil revisi dilakukan dalam pembacaan narasi diupayakan tidak terkesan tergesa-gesa dan berikan sedikit intonasi serta jeda.

B. Pembahasan

Menganalisis Kebutuhan dan Merancang Pengembangan Video Penyuluhan Bahasa Kasih Remaja Putri Menggunakan Canva di PUSPAGA

Pembahasan pada penelitian ini mulai dari perencanaan pembuatan video penyuluhan dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan melalui wawancara dan observasi serta

perancangan produk berupa pembuatan storyboard. Hasil observasi dan wawancara dengan pengelola PUSPAGA, diperoleh informasi bahwa media penyuluhan pada program Sekolah Ayah yang digunakan yaitu slide power poin dengan metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya-jawab dan diskusi yang berfokus pada teacher masih belum maksimal dalam mempengaruhi audiensi secara interaktif, sehingga perlu adanya pengembangan untuk memberikan inovasi dan menampilkan media penyuluhan yang lebih menarik agar meningkatkan minat audiensi terhadap informasi maupun materi penting dengan perkembangan era digital saat ini.

Pembuatan video penyuluhan dibuat sesuai dengan perencanaan dalam storyboard, mulai dari pembuatan konsep desain, menentukan talent praktik materi, studi pendahuluan permasalahan dan fenomena terkait materi bahasa kasih, meringkas materi lima bahasa kasih, membuat naskah voice over, dan persiapan segala kebutuhan pada media yang akan digunakan yaitu aplikasi canva. Aplikasi canva merupakan aplikasi desain grafis secara online. Canva memiliki berbagai macam template dengan menyediakan desain grafis sosial media, presentasi, video, dan lain-lain (Leryan dkk, 2018). Media canva mampu meningkatkan kreativitas dan memberikan kemudahan bagi penyuluh dalam pembuatannya, memiliki beragam desain yang menarik, menghemat waktu karena mendesainnya tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai (Tanjung & Faiza, 2019).

Membuat Video Penyuluhan Bahasa Kasih Remaja Putri Menggunakan Canva di PUSPAGA

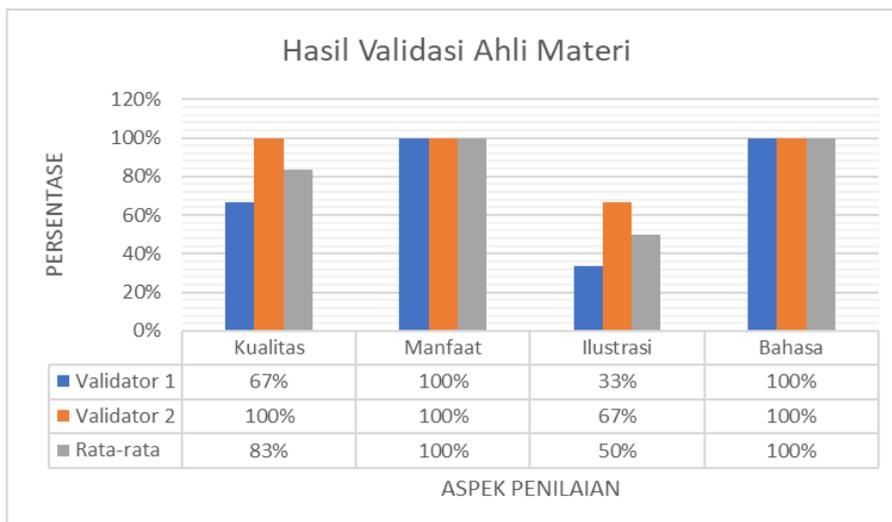
Video penyuluhan yang telah dirancang khusus untuk media penyuluhan secara baik dan efektif menyajikan materi praktis yang tepat sasaran dan mudah dipahami. Pembuatan video penyuluhan yang ditampilkan disesuaikan dengan materi yang akan dikembangkan. Proses pengeditan video tersebut menggunakan aplikasi canva karena aplikasi canva memiliki kelebihan yaitu mudah digunakan, terdapat banyak visual grafis sehingga dapat membuat video menjadi lebih menarik dan interaktif.

Pada tahap editing yang dilakukan yaitu penyesuaian background dengan warna, ukuran tulisan, ornamen yang digunakan dan materi yang disampaikan, penyesuaian layout video penyuluhan, merekam voice over sebagai pengisi suara dalam video penyuluhan, menambahkan sumber setiap video yang diambil, menambahkan animasi, memasukan musik instrumental sebagai pembawaan suasana dalam penayangan video, memasukan quotes serta kredit sebagai penutup video dan setelah pengeditan selesai video kemudian di ekspor ke dalam format yang dibutuhkan yaitu MP4.

Hasil Validasi Pengembangan Video Penyuluhan Bahasa Kasih Remaja Putri Menggunakan Canva di PUSPAGA

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Materi yang disajikan dalam video penyuluhan mengenai lima bahasa kasih. materi video penyuluhan mengenai bahasa kasih terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan saran perbaikan dari video yang telah dibuat. Validasi materi dilakukan kepada satu ahli materi dan satu praktisi, validasi ini dilakukan dengan mengirimkan lembar validasi secara online dan langsung kepada validator untuk dilakukan penilaian materi. Aspek penilaian materi yaitu kesesuaian materi yang didalamnya terdapat beberapa indikator penilaian. Hasil validasi dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini:

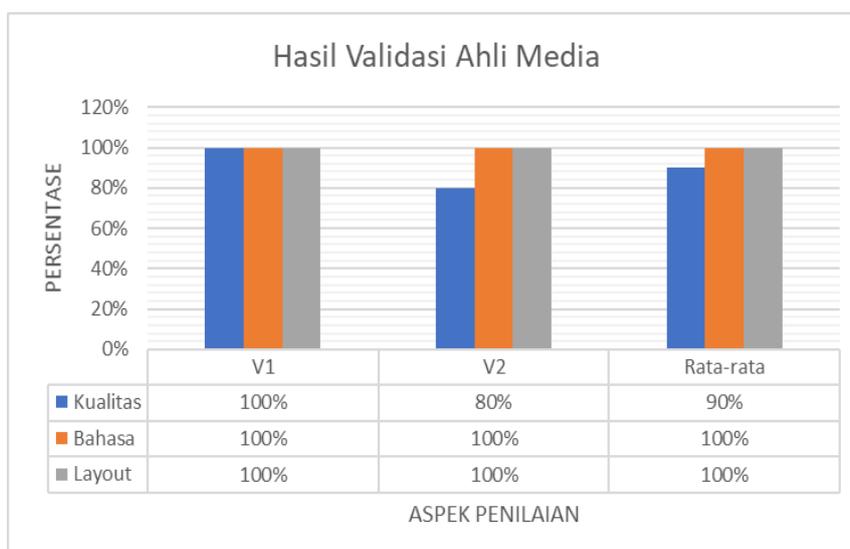


Gambar 9. Grafik Batang Validasi Ahli Materi

Gambar 9 menggambarkan bahwa hasil validasi materi dalam video penyuluhan yang dikembangkan dinyatakan dengan kriteria layak pada validator 1 memberikan 7 poin setiap aspek media dengan persentase 70%, sedangkan validator 2 memberikan 9 poin setiap aspek media dengan persentase 90%, kemudian hasil yang didapatkan sebesar 16 poin dengan rata-rata 80%. Simpulan dari kedua validator bahwa aspek penilaian kualitas sebesar 83%, manfaat 100%, ilustrasi 50%, dan bahasa 100%. Validator memberikan saran pada peneliti terkait judul untuk video harus berbeda dengan judul penelitian. Pembukaan video sebagai pengantar bahwa video ini sebagai media penyuluhan belum terlihat jelas. Ilustrasi menarik, namun dalam kebersamaan di keluarga, akan lebih baik tetap menampilkan keluarga yang utuh, seperti kehadiran ibu dan keluarga lainnya, sehingga tidak terkesan anak dalam situasi keluarga single parent saja, untuk ilustrasi yang pengambilan gambarnya dari sumber lain sebaiknya dicantumkan sumbernya.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Video penyuluhan yang telah dibuat dikonsultasikan kepada ahli media untuk memperoleh penilaian dan saran perbaikan agar layak digunakan dalam kegiatan penyuluhan. Validasi media dilakukan kepada dua ahli media, validasi ini dilakukan dengan mengirimkan lembar validasi kepada validator untuk dilakukan penilaian media. Aspek penilaian media yaitu aspek visual, audio, tulisan. Hasil validasi dapat dilihat pada gambar 10 berikut ini:



Gambar 10. Grafik Batang Validasi Ahli Media

Gambar 10 menjelaskan bahwa hasil validasi media memberikan penilaian pada kualitas media dengan kriteria sangat layak pada validator 1 memberikan 10 poin setiap aspek media dengan persentase 100% validator 2 memberikan 9 poin setiap aspek media dengan persentase 90%, kemudian hasil yang didapatkan sebesar 19 poin dengan rata-rata 95%. Simpulan dari kedua validator bahwa pada aspek penelitian kualitas sebesar 90%, bahasa 100%, dan layout 100%. Validator memberikan saran pada peneliti adalah dalam pembacaan narasi diupayakan tidak terkesan tergesa-gesa dalam membacanya dan berikan sedikit intonasi dan jeda. Saran tersebut digunakan untuk memperbaiki video penyuluhan menggunakan canva supaya dapat digunakan sebagai sumber penyuluhan audiensi dan media penyuluhan yang dapat digunakan pengelola PUSPAGA.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Penyuluhan Bahasa Kasih Remaja Putri Menggunakan Canva di Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung” dapat ditarik simpulan melalui tiga tahapan.

Pertama, perancangan video penyuluhan bahasa kasih remaja putri menggunakan canva di PUSPAGA dibuat berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa media yang sudah ada perlu diinovasikan dengan pengembangan media yang lebih interaktif baik secara pembuatannya maupun secara isi konten visualnya. Video penyuluhan menggunakan canva ini merupakan media audio visual yang berisikan ilmu dan informasi penyuluhan baik berupa konsep, prinsip, permasalahan maupun teori untuk membantu pemahaman terhadap implementasi dari materi penyuluhan tersebut.

Pada perancangan video penyuluhan menggunakan canva ini dimulai dari menganalisis tema warna yang biasa digunakan sebagai identitas PUSPAGA, mencari referensi gambar, video, animasi maupun materi, membuat storyboard, melakukan shooting pada talent yang sudah bersedia untuk mempraktekkan materi dan menyampaikan pesan penyadaran sebagai distraksi emosional, menyiapkan naskah untuk perekaman audio sebagai voice over pelengkap video penyuluhan, dan mencari musik sebagai backsound untuk video penyuluhan.

Kedua, pada produksi video penyuluhan tahap editing yang dilakukan dengan proses yang dilalui seperti penyesuaian background dengan warna, ukuran tulisan, ornamen yang digunakan dan materi yang disampaikan, penyesuaian layout video penyuluhan, merekam voice over sebagai pengisi suara dalam video penyuluhan, menambahkan sumber setiap video yang diambil, menambahkan animasi, memasukan musik instrumental sebagai pembawaan suasana dalam penayangan video, memasukan quotes serta kredit sebagai penutup video dan setelah pengeditan selesai video kemudian di ekspor ke dalam format yang dibutuhkan yaitu MP4.

Ketiga, video penyuluhan menggunakan canva yang sudah selesai editing kemudian diberikan kepada dosen pembimbing sebagai arahan pertama untuk mendapat arahan expert judgment yang dilakukan oleh validator ahli media, ahli materi dan praktisi Sekolah Ayah dari PUSPAGA. Hasil video penyuluhan menggunakan canva yang sudah divalidasi memiliki kategori sangat layak dalam aspek materi maupun media. Validator menyatakan bahwa video dengan judul “Pengembangan Video Penyuluhan Bahasa Kasih Remaja Putri Menggunakan Canva di Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung” memberikan sentuhan yang inovasi dan interaktif dalam media penyuluhan sesuai harapan yang membantu proses penyuluhan yang mudah dipahami.

Tiga tahapan yang dilakukan relevan dengan efektifitas pemahaman serta implementasi audiensi yang mempengaruhi sikap positif untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik. Media audio visual merupakan metode yang interaktif yang mudah dipahami dan menarik yang membantu meningkatkan kesadaran audiensi agar peduli dengan pengetahuan yang sering

kali dianggap sepele. Informasi yang diberikan berupa video membantu terpenuhinya kebutuhan masyarakat oleh karena itu, sikap tersebut meningkat setelah adanya intervensi dalam penyuluhan yang diberikan. Jelas bahwa orang-orang dengan tingkat pengetahuan yang lebih baik bersedia mengubah sikap mereka terhadap ilmu baru. Pendekatan berbasis komunitas atau program masyarakat penting untuk keberhasilan kesejahteraan masyarakat, lingkungan ataupun keluarga. (Giena dkk, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana penambah pengetahuan dan konsep keilmuan PUSPAGA khususnya program Sekolah Ayah dalam penerapan sikap dalam memahami pentingnya bahasa kasih pada remaja putri. Sedangkan implikasi secara praktis dalam penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar dan wawasan bagi penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Ilmu Keluarga serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang dapat menambah pemahaman penulis tentang Pengembangan Video Penyuluh Bahasa Kasih Remaja Putri yang perlu diketahui ayah sebagai media penyuluhan di Sekolah Ayah PUSPAGA.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi media penyuluhan yang dapat memberikan antusias dan kesadaran mengenai pentingnya bahasa kasih dalam peran ayah yang diberikan dalam bentuk produk video penyuluhan kepada para ayah di Sekolah Ayah, serta dapat menambahkan pengetahuan, kesadaran yang dapat menjadi bekal Pendidikan informal bagi keluarga terutama ayah mengenai penting bahasa kasih bagi kebutuhan emosional anak perempuan khususnya remaja.

Pengembangan video penyuluhan bahasa kasih remaja putri menggunakan canva di Pusat Pembelajaran Keluarga kota Bandung yang telah diproduksi dinyatakan sangat layak untuk digunakan, oleh sebab itu dapat direkomendasikan sebagai berikut: (1) Bagi PUSPAGA diharapkan dapat menjadi referensi media penyuluhan yang dapat memberikan antusias dan kesadaran mengenai pentingnya bahasa kasih seorang ayah yang diberikan dalam bentuk produk video penyuluhan kepada para audiensi program Sekolah Ayah, (2) Bagi keluarga diharapkan dapat menambah pengetahuan, kesadaran serta dapat menjadi bekal pendidikan informal bagi keluarga terutama ayah mengenai pentingnya Bahasa Kasih bagi kebutuhan anak khususnya remaja, (3) Bagi peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti penelitian pada implementasi serta pengaruh video penyuluhan pada minat dan hasil implementasi audiensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A., & Sulfemi, W. B. (2018). Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan dalam Meningkatkan Belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 3(2), 41-46.
- Risabethe, A., & Astuti, B. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1).
- Chapman, G. (2010). *The 5 Love Languages: The Secret To Love That Last*. Chicago: Northfield Publishing.
- Giena, V. P., Wahyuni, S., & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat pada Bencana Banjir di Desa Tanjung Kecamatan Hampanan Rawang Provinsi Jambi. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9(2), 13-17.
- Gumawang, A. (2010). *Belajar Otodidak Word, Excel, PowerPoin 2007*. Bandung: Informatika.
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Poin Sebagai Media

- Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 34-41.
- Julianto, A. (2019). Kolaborasi Pendidikan Non-formal, Informal, dan Formal dalam Pendidikan Pemuda di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 14-22.
- Kementerian Kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi (Datin). (2018) *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. [Online]. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf>.
- Khalili, A. (2012). The role of emotional intelligence in the workplace: A literature review. *International Journal of Management*, 29 (3), 355.
- Lerner, H. (2011). *Losing a father too early*. Dipublikasikan pada, 27.
- Leryan, L. P. A., Damringtyas, C. P., Hutomo, M. P., & Printina, B. I. (2018). *the Use of Canva Application As an Innovative Presentation Media Learning History*. 190–203.
- Mardikanto, T. (2009). *Sistem penyuluhan pertanian*. Diterbitkan atas Kerja sama Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press), Universitas Sebelas Maret.
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2014). *Design and development research: Methods, strategies, and issues*. Routledge.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79-85.
- Zainiyati, Husniyatus, S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (R. Al-Hanna, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Kencana.